PENGARUH INFLASI DAN EKSPOR TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH ATAS DOLAR AS DI INDONESIA JANUARI 2014-DESEMBER 2017

Indri Islamiati[1] Linna Ismawati[2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

indriislamiati9@gmail.com[1] linnaismawati@yahoo.co.id[2]

The methods used in this research was deskriftf verifikatif, the sample used in this study is the data of inflation, exchange rate and monthly Exports during January to December 2014-2017, so the total data panel (pooled data) as much as 48 data. Analysis tool used is the path analysis due to the link between inflation and exports. Then test normality, test heteroskesdastisitas, multicollinearity test, and a test of autocorrelation. Also use the analysis of the correlation coefficient determination test hypotheses using a Test with t and f-test.

The results showed that inflation towards exports has influence of 4.2%. then the inflation effect on the exchange rate of 20.9%, Export effect on the exchange rate of 19.7%. Are simultan, inflation and exports have influence on the exchange rate of 40.6%, while the rest amounted to 59.4% influenced by another variables.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriftf verifikatif, Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Inflasi, Ekspor dan Nilai Tukar perbulan selama Januai 2014- Desember 2017, jadi total data panel (pooled data) sebanyak 48 data. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Jalur karena adanya keterkaitan antara Inflasi dan Ekspor. Kemudian uji normalitas, uji heteroskesdastisitas, dan uji autokorelasi. Juga menggunakan analisis korelasi, koefisien determinasi dengan uji hipotesis menggunakan Uji t dan Uji f.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi terhadap ekspor memiliki pengaruh sebesar 4,2%. kemudian Inflasi berpengaruh terhadap Nilai Tukar sebesar 20,9%., sedangka Ekspor berpengaruh terhadap Nilai Tukar sebesar 19,7%. Secara simulta, inflasi dan ekspor mempunyai pengaruh terhdap Nilai Tukar sebesar 40,6%, sedangkan sisanya sebesar 59,4% dipengaruhi oleh faktor lain .

Keywords: Inflation, Export, and Exchange Rate

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Suatu Negara memiliki sebuah mata uang untuk melakukan perdagangan Internasional agar memudahkan dalam lalu lintas pembayarannya. Indonesia sendiri memiliki Rupiah sebagai mata uang nasional yang dapat membantu dalam lalu lintas pembayaran baik dalam maupun luar negeri. Perbedaan mata uang yang dimiliki oleh suatu Negara mengakibatkan perbedaan nilai tukar. Dollar AS telah lama menjadi patokan

nilai mata uang dari berbagai negara, karena sifatnya yang stabil. Indonesia termasuk salah satu negara yang menjadikan Dollar As sebagai patokan.

Sebagai Negara berkembang Indonesia tentunya belum terlepas dari ketidakstabilan ekonomi yang berdampak pada inflasi, yaitu proses harga barang dan jasa yang naik secara terus-menerus pada periode tertentu (Nopirin, 1987:25). Menurut Salvatore (2009:474), menyatakan bahwa "dapat suatu negara yang mengalami kenaikan harga-harga barang maka akan melemahkan nilai tukarnya terhadap mata uang asing yang sedang tidak mengalami kenaikan harga". Jika Rupiah terdepresiasi terhadap Dollar AS maka Rupiah akan melemah.

Menurut teori (*purchasing power parity theory* / PPP), tingkat inflasi domestik yang melebihi tingkat inflasi di luar negeri akan mengakibatkan meningkatnya kurs mata uang domestik. Dengan kata lain menurunkan nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing akan turun (Atmadja, 2002:71). Maka dari itu Inflasi penting kaitannya dengan nilai tukar rupiah.

Selain inflasi, Ekspor juga mempengaruhi nilai tukar Rupiah atas Dollar AS. Menurut0Murni (2009:228) "kegiatan ekspor akan mempengaruhi jumlah permintaan mata uang suatu negara. Kegiatan ekspor akan mengakibatkan naiknya permintaan mata uang negara pengekspor sehingga mata uang akan menguat". Bila Ekspor Indonesia tinggi maka permintaan mata uang rupiah akan terapresiasi dengan kata lain menguat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perkembangan Inflasi di Indonesia.
2. Bagaimana Perkembangan Ekspor di Indonesia.
3. Bagaimana Perkembangan Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS di Indonesia.
4. Seberapa besar pengaruh Inflasi terhadap Ekspor di Indonesia..
5. Seberapa besar pengaruh Inflasi dan Ekspor terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS baik secara parsial maupun secara simultan di Indonesia .

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Perkembangan Inflasi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui Perkembangan Ekspor di Indonesia..
3. Untuk0mengetahui Perkembangan Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS di Indonesia.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Inflasi terhadap Ekspor di Indonesia.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Inflasi, dan Ekspor terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS baik secara parsial dan simultan di Indonesia

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS dan diharapkan dapat membantu pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti
   Penelitian ini digunakan sebagai indicator untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan penelitian, meningkatkan skill peneliti dan sebagai bahan

evaluasi kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

2. Bagi Peneliti Lain
   Dalam kaitannya dengan peneliti lain diharapkan mampu menjadi pedoman penelitian yang berguna dalam ilmu keuangan yang berkaitan dengan Inflasi, ekspor dan nilai tukar.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

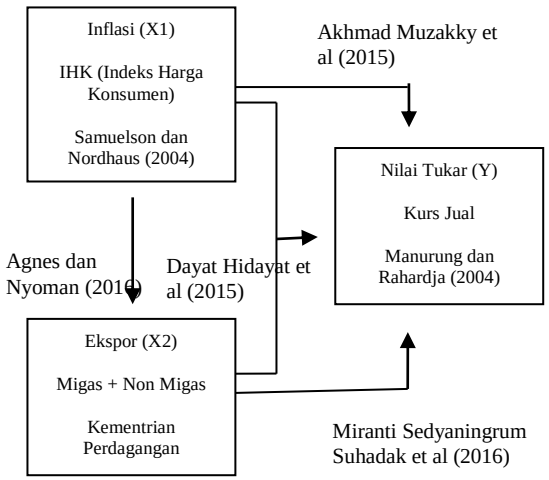
2.1 Kajian Pustaka

A. Inflasi
   Nflasi adalah suatu proses kenaikan harga-harga yang berlaku dalam suatu perekonomian menurut Sadono Sukirno (2002).

B. Ekspor
   Ekspor adalah mengeluarkan barang dari daerah pabean menurut Herman Budi Sasono (2012 : 15)

C. Nilai Tukar
   Kurs (*exchange rate*) adalah pertukaran antara dua mata uang berbeda, yaiu merupakan perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut menurut Triyono (2008).

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

1. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Ekspor.
2. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tukar
3. Ekspor berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tukar
4. Inflasi dan Ekspor berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tukar

III. OBJEK dan METODE PENELITIAN

3.1 Objek0Penelitian

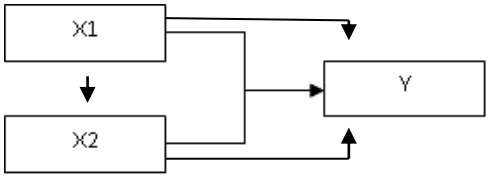
1. Variabel Independen (Variabel Bebas)
   Variabel independen yang digunakan adalah Inflasi (X1) dan Ekspor (X2)
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)
   Variabel dependen yang digunakan adalah Nilai Tukar (Y)

3.2 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Populasi yang digunakan merupakan data perbulan mengenai Inflasi, Ekspor dan Nilai Tukar menggunakan sampling purposive dengan data yang diambil dari Januari 2014-Desember 2017 yaitu sebanyak 48 data.

A. Desain Penelitian



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :
X1: Inflasi
X2: Ekspor
Y: Nilai Tukar Rupiah atas Dolar AS

B. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
1	Inflasi (X1)	Kenaikan harga barang secara terus menerus	Indeks Harga Konsumen (IHK) $\frac{HKn - HKn-1}{HK-1} x\,100\%$ **''Samuelson dan Nordhaus'' (2004)**	%	Rasio
2	Ekspor (X2)	Mengirimkan barang dari dalam negeri keluar negeri	Total Ekspor **Migas + Non Migas** **(Kementrian Perdagangan)**	USD	Rasio
3	Nilai Tukar	Pembanding sebuah negara yang memiliki mata uang dengan nilai mata uang lainnya	**Nilai Tukar = Kurs Jual** **(Manurung dan Rahardja, 2004)**	Rp	Rasio

C. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode dokumentasi
Menelaah atau mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi berupa data perbulan yang terdapat di website BI, BPS dan Kementrian Perdagangan.

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Studi kepustakaan ini digunakan dengan cara mengumpulkan buku-buku, jurnal serta data yang berhubungan dengan Inflasi, Ekspor,dan Nilai Tukar.

D. Alat Analisis

Untuk menguji pengaruh Inflasi dan Ekspor sebagai variabel independen terhadap Nilai Tukar sebagai variabel dependen menggunakan analisis jalur, dengan menggunakan SPSS.

E. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

- Hipotesis parsial antara variabel independen Inflasi terhadap Ekspor.
  H_o :β_1=0 : Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Ekspor.
  H_a : $\beta_1 \neq 0$: Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Ekspor.
- Hipotesis parsial antara variabel independen Inflasi terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS.
  H_o : β_1=0 : Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS
  H_a :$\beta_1 \neq 0$: Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS
- Hipotesis parsial antara variabel independen Ekspor terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS
  H_o : β_2=0 : Ekspor berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS

H_a: $\beta_2 \neq 0$: Ekspor berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tukar Rupiah atasoDollarnAS

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

H_o : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 = 0$:Inflasi dan Ekspor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS

H_a : $\beta_1, \beta_2, \beta_3 \neq 0$:Inflasi dan Ekspor berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS

IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Data yang digunkan dalam penelitian ini adalah data perbulan Inflasi, Ekspor dan Nlai Tukar atas Dolar AS selama Januari 2014-Desember 2017. Setelah di uji Asumsi klasik telah dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk penelitian.

A. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Dari perhitungan yang dilakukan, diketahui bahwa pengaruh bersama dari kedua variabel bebas terhadap Nilai Tukar atas Dollar AS adalah sebesar 40,6%, menunjukan bahwa Inflasi dan Ekspor secara simultan (bersamaan) dalam memberikan pengaruh terhadap Nilai Tukar atas Dollar AS sebesar 40,6%. Sedangkan sisanya sebesar 59,4% lainnya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.1
Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (Pengaruh Gabungan)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,637[a]	,406	,379	594,99568	1,944

a. Predictors: (Constant), Ekspor (X2), Inflasi (X1)
b. Dependent Variable: Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS (Y)

Sumber : Hasil output pengolahan SPSS

B. Uji T (Parsial)

Tabel 4.2
Uji T Variabel X_1 terhadap X_2

Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14210,499	645,418		22,018	,000
	Inflasi (X1)	-171,397	121,559	-,204	-1,410	,165

a. Dependent Variable: Ekspor (X2)

Untuk mengetahui hasil dari table diatas harus mencari nilai t tabel nya yaitu sebesar 2,013 yang artinya Pada variabel Inflasi dapat dilihat bahwa t hitung yang diperoleh dari table t lebih kecil dari t tabel (-1,410 < -2,013) sehingga sesuai dengan kriteria uji adalah tolak H_0, artinya Inflasi secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Ekspor. Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Agnes dan Nyoman (2016), yang memiliki kesimpulan bahwa Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Ekspor.

Tabel. 4.3
Uji T Variabel X_1, X_2 terhadap Y

Hipotesis Parsial Inflasi, Ekspor terhadap Nilai Tukar (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.983,272	919,821		16,289	,000
	Inflasi (X1)	185,594	52,091	,418	3,563	,001
	Ekspor (X2)	-,212	,062	-,403	-3,433	,001

a. Dependent Variable: Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS (Y)

Sumber : Hasil output pengolahan SPSS

Untuk membandingkan hasil t hitung perlu diketahui t table nya, maka dari itu nilai t table adalah 2,014. Dari table

diatas dapat diketahui bahwa Inflasi terhadap Nilai Tukar dilihat bahwa t hitung yang diperoleh lebih besar darit tabel (3,563>2,014) sehingga sesuai dengan kriteria uji adalah tolak H_0, artinya Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tukar atas Dollar AS. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Akhmad Muzakky et. Al (2015) dan Nurul Hazizah et. al (2017) yang menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tukar. Namun, berbeda dengan hasil penelitian oleh Nurul dan Irene (2013), yang menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Tukar. Sedangkan apabila Ekspor terhadap Nilai Tukar dapat dilihat bahwa t hitung yang diperoleh lebih kecil darit tabel (-3,433<-2,014) sehingga sesuai dengan kriteria uji adalah tolak H_0, artinya Ekspor secara parsialberpengaruh signifikanterhadap Nilai Tukar atas Dollar AS. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Siti Aminah Ulfa (2012) dan Nurul Hazizah et. al (2017) yang menyatakan bahwa Ekspor berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tukar.

C. Uji F (Simultan)

Tabel. 4.4
Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10878968,253	2	5439484,127	15,365	,000[b]
	Residual	15930893,747	45	354019,861		
	Total	26809862,000	47			

a. Dependent Variable: Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS (Y)
b. Predictors: (Constant), Ekspor (X2), Inflasi (X1)

Sumber : Hasil output pengolahan SPSS

Sebelum mebandingkan antara f hitung dan f table harus dicari f tabelnya terlebih dahulu sehingga didapatkan f table nya sebesar 3,204. Selanjutnya Dari hasil di atas dapat dilihatnyabahwa F hitung > F tabel (15,365>3,204) sehingga sesuai dengan kriteria uji simultan adalah tolak H_0 dan terima H_1, artinya Inflasi dan Ekspor secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Nilai Tukar atas Dollar AS. Maka hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nurul Hazizah et. al (2017) yang menyatakan bahwa Inflasi dan Ekspor memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS. Namun, berbeda dengan penelitian Dayat Hidayat et al (2015) menyatakan bahwa, Inflasi dan Ekspor secara bersama-sama berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS.

V. KESIMPULAN dan SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah penelitian yang diuraikan diatas, berikut kesimpulan yang akan di paparkan:

1. Perkembangan Inflasi di Indonesia selama Januari 2014-Desember 2017 cenderung mengalami peningkatan. Ini dikarenakan tidak stabilnya komoditas harga yang ada di Indonesia. Harga bahan bakar minyak (BBM) sebagai kebutuhan pokok bagi masyarakat selama 2014-2017 mengalami perubahan harga yang terus menerus yang mengakibatkan kenaikan biaya transportasi, kenaikan harga-harga bahan pangan, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, tembakau, kelompok sandang, kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga
2. Perkembangan Ekspor di Indonesia selama Januari 2014-Desember 2017 cenderung mengalami penurunan. Ini dikarenakan menurunnya ekspor non migas terhadap ekspor di dunia. Penurunan ekspor non migas ini dikarenakan perekonomian global yang berada dalam

kondisi perlambatan yang akhirnya mengalami menurunnya permintaan ekspor dari indonesia. Selain faktor eksternal, di indonesia sendiri hari raya lebaran merupakan salah satu faktor yang menyebabkan ekspor menurun. Ini dikarenakan hari raya pada bulan tertentu mengakibatkan sedikitnya hari kerja yang digunakan oleh perusahaan dalam bekerja, terlebih lagi mobil truk dilarang untuk melintas menjelang hari raya di jalan tol.

3. Perkembangan Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS di Indonesia selama Januari 2014-Desember 2017cenderung melemah ini dikarenakan kondisi ekonomi Amerika yang semakin membaik dan dianggap positif bagi investor. Selain itu, arus modal asing yang masuk ke indonesia menurun akibat sentimen global. Kemudian The Fed yang akan menaikan suku bunganya menjadi salah satu faktor dalam menyebabkan rupiah melemah.
4. Besar pengaruh Inflasi terhadap Ekspor di Indonesia selama Januari 2014-Desember 2017 adalah tidak signifikan dan memiliki arah hubungan yang negative serta memiliki keeratan hubungan yang lemah. Ini dikarenakan Inflasi yang tinggi dan harga yang lebih mahal ternyata tidak terlalu berpengaruh akan turunnya permintaan ekspor oleh negara importer karena barang-barang yang ada di indonesia dibutuhkan oleh negara lain, maka dari itu harga yang mahal tidak akan terlalu berpengaruh akan turunnya permintaan ekspor .
5. Pengaruh Parsial antara Inflasi terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dolar AS memiliki pengaruuh yang signifikan dan memiliki arah hubungan yang positif atau searah dimana setiap kenaikan inflasi akan diikuti dengan meningkatnya nilai tukar atau melemahnya rupiah. Pengaruh parsial antara Ekspor terhadap nilai tukar memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki arah hubungan yang negatif, dimana setiap kenaikan ekspor akan diikuti dengan menguatnya rupiah. Sedangkan secara simultan, Inflasi dan Ekspor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai tukar dimana Inflasi berkontribusi lebih besar kemudian diikuti oleh ekspor.

5.2 SARAN

Hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka berikut saran yang dapat diberikan yaitu menekan inflasi serendah mungkin dan dalam keadaan stabil bank sentral dapat menarik jumlah uang beredar yang ada di masyarakat serta ekspor yang selalu ditingkatkan dengan dimudahkannya pelaku ekspor untuk mengirim barang keluar negeri agar ekspor indonesia meningkat. Agar tidak terapresiasinya rupiah masyarakat indonesia harus lebih banyak bertransaksi menggunakan rupiah.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Asfia Murni. 2013. *Ekonomika Makro*.. PT Refika Aditama:Bandung

L Atmadja. 2002.*Manajemen Keuangan.*. ANDI: Yogyakarta.

Muzakky,0Akhmad,0Suhadak dan Topowijono. 2015. *Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, Pendapatan perkapita, dan Ekspor terhadap Nilai Tukar Rupiah dan*

Pertumbuhan Ekonomi. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 23. No. 1. Juni 2015.

Nurul Hakim dan Irene Rini Demi Pangestuti. *Pengaruh Poduk Domestik Bruto, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Current Account, Financial Account.* Jurnal Manajemen. Vol. 2, No.3 , 2013, hal 1-12. ISSN 2337-3798

Nurul Hazizah, Zainuri dan Sebastiana Viphindartin. *Pengaruh JUB, Suku Bunga, Inflasi, Ekspor dan Impor terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dollar AS*. Jurnal Ekonomi Bisnis. Vol.IV ,No.1 , hal. 97-103 , 2017

Sadono Sukirno. 2002. *Teori Mikro Ekonomi*.. Rajawali Press: Jakarta.

Salvatore, Dominick. 2009. *International Economics.* United States of America: Machmillan Publishing Company.

Triyono. 2008. *Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhapdap Dolar Amerika*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol.9, No.2, hal. 156-167